**ABSTRAK**

***abstract***

Penelitian ini berjudul “Implementasi Kebijakan Gubernur Kalimantan Tengah dalam program Mamangun Tuntang Mahaga Lewu (PM2L) melalui program Besuh di Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah” . Penilitan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Mamangun Tuntang Mahaga Lewu yang menjadi kebijakan Gubernur Kalimantan Tengah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif yaitu penelitian sederhana yang dilakukan peneliti dengan cara untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu masalah dengan menggambarkan keadaan lapangan secara lebih rinci, kemudian diambil suatu kesimpulan berdasarkan teori pendukung yang ada. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa implementasi Program Mamangun Tuntang Mahaga Lewu (PM2L) di desa Kalahien Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan pada umumnya belum sepenuhnya berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya partisipasi masyarakat yang masih rendah, kurangnya konsistensi dari penanggung jawab program, Tim pelaksana yang belum menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, dan waktu pelaksana kegiatan yang masih belum sesuai dengan rencana.

Agar pelaksanaan Program Mamangun Mahaga Lewu (PM2L) dapat berjalan baik harusnya ada koordinasi antara Pemerintah Provinsi dan Kabupaten, dan harus adanya pemantauan dan bimbingan dari seluruh SKPD yang terlibat di dalam program Mamangun Mahaga Lewu (PM2L), dan disarankan kepada masyarakat desa agar dapat memelihara dan bekerjasama serta menjaga dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan dalam program Mamangun Mahaga Lewu (PM2L).

Kata Kunci: Implementasi, Program PM2L